

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman kini membawa dampak adanya perubahan mental terutama terjadi pada masyarakat anak-anak dan kini menjadi isu aktual yang mesti diimplementasikan dan diajarkan pada setiap mata pelajaran di sekolah. Dalam kebijakannya kurikulum 2013 tercantum beberapa visi pemerintah dalam melakukan beberapa revolusi kebijakan yang berkaitan dengan sistem pendidikan di Indonesia. Kebijakan tersebut menegaskan bahwa kurikulum 2013 adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian. Diperkuat dengan visinya dalam melakukan reformasi pada sistem pendidikan di Indonesia dengan tujuan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.

Seperti pengertian kurikulum yang di kemukakan oleh Kurniasih dan Berlin (2014, hlm. 7) menyatakan bahwa “Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.” Oleh karena itu, implementasi kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan.

Keberhasilan dalam mencapai kurikulum yang baik dikatakan tercapai apabila hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan. Konsep pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 merupakan suatu proses pengembangan potensi dan membangun karakter setiap peserta didik yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses pembelajaran kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi menjadi kemampuan yang semakin meningkat dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Maka peserta didik dalam setiap mengikuti pembelajaran harus memiliki 3 kompetensi tersebut. Pembelajaran seni tari (seni budaya), dalam kurikulum 2013 pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dibahas secara lebih mendalam untuk

mendapatkan suatu hasil yang maksimal sesuai kurikulum 2013 sebagai proses penerapan ide konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kurikulum 2013 dengan tujuan untuk menumbuhkan pribadi yang lebih baik.

Quillon (2003, hlm. 69), menyatakan bahwa “satu kompetensi harus dikembangkan oleh setiap mata pelajaran dalam setiap kegiatan belajar dapat direalisasikan oleh kompetensi inti (KI).” Dari pernyataan tersebut bahwa dalam pembelajaran seni budaya salah satunya mata pelajaran seni tari apabila siswa di dalam proses pembelajarannya tidak berkembang maka tidak akan tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak baik. Maka dengan itu dalam mencapai hasil belajar yang baik maka pendidik bertugas untuk membimbing dan sebagai fasilitator dalam pembelajaran serta motivator bagi peserta didik guna membantu siswa supaya lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya serta membantu dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Mata pelajaran seni tari merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang harus di tempuh oleh semua siswa dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat atas. Tujuan diajarkan Seni tari di sekolah adalah untuk meningkatkan ekspresi, kreatifitas, bakat, dan keterampilan yang terdapat pada diri siswa. Seni tari adalah gerak tubuh yang mempunyai makna atau arti yang mengungkapkan perasaan atau jiwa manusia sehingga membentuk perilaku yang memiliki keindahan. Pendidikan seni tari memiliki tujuan mengembangkan efisiensi dan ekspresi jiwa anak yang di dikomunikasikan melalui gerak. Diperkuat dengan Depdikbud (1990/1981, hlm. 3) sebagai berikut.

Melalui pendidikan senitari, dapat juga dibentuk budi pekerti manusia sehingga kelak di samping kecerdasan dan pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah, mereka diajarkan pula kepribadian dan moral untuk dapat merasakan dan menghargainilai-nilai kehidupan di dalam kehidupannya .

Pendapat diatas adalah sebuah gagasan untuk memperkuat bahwa pembelajaran seni tari di sekolah sebagai media atau jembatan untuk mengembangkan kreatifitas

siswa, pemahaman nilai dan makna, serta siswa dapat membentuk perilaku yang lebih baik bukan hanya sebagai pembelajaran tari disekolah, akan tetapi siswa mampu menerapkan nilai-nilai positif yang bisa dipraktikan di kehidupan sehari-hari. Maka dalam pembelajaran seni tari di sekolah hasil belajar yang baik bagi siswa sangatlah dibutuhkan. Pengalaman yang siswa dapatkan selama berproses melalui praktik pembelajaran tari siswa secara tidak langsung akan terbentuk dengan baik, dimana dalam proses pembelajarannya siswa diarahkan untuk berfikir, mengungkapkan gagasannya, bergerak sesuai kata hati, menyampaikan keinginan kreatifnya, dan berdiskusi dengan temannya, maka dengan suasana demikian siswa merasa dihargai pendapatnya maka pembelajaran tari yang tadinya tidak disenangi siswa akan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan guru mata pelajaran Seni Budaya pada tanggal 9 maret 2019 di MTS Al-Inayah yang beralamatl JL Cijerokaso no.63 Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari Kota Bandung, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas VII terutama di kelas VII C pada mata pelajaran seni budaya, utamanya pada mata pelajaran seni tari kurang optimal. Hal tersebut terjadi karena masih adanya siswa cenderung lebih banyak tidak mengetahui materi tentang tari, bahkan siswa tidak mempunyai keberanian untuk melakukan gerak tari dan siswa lebih menyukai budaya luar dibanding dengan budayanya sendiri salah satu nya musik atau lagu-lagu dari luar negeri. hal ini dikarenakan belum mempunyai guru khusus yang berlatar belakang seni tari yang professional, namun latar belakang guru yang ada adalah guru yang berlatar belakang bukan dari pendidikan seni tari, tetapi dari bahasa indonesia sehingga mata pelajaran tari hampir nyaris tidak ada, yang ada dan sering disampaikan dalam pembelajarana adalah pelajaran menyanyi, mengambar. Dengan kondisi seperti inilah menjadikan rendahnya hasil belajar siswa dimana nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 70.5, nilai tersebut kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan pada mata pelajaran seni budaya di sekolah yaitu 75. Oleh karena itu dalam hal ini kehadiran guru dalam praktiknya sangat dibutuhkan guna sebagai motivator yakni memberikan motivasi agar tumbuh imajinasi kreatif yang selama ini tidak pernah

terungkap atau terwadahi sebagai gagasan kreatifnya. Pada akhirnya tercapailah tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, maka perlunya adanya media atau stimulus kepada siswa dalam pembelajaran seni tari yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Cara menstimulus siswa tidak harus mencari hal yang sulit untuk dianalisis, namun hal-hal di sekitar dapat dijadikan stimulus. Stimulus dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu stimulus audio, stimulus visual, stimulus ide atau gagasan, stimulus kinestetik, dan stimulus peraba. Media pembelajaran adalah salah satu komponen dari pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap kualitas keberhasilan suatu pembelajaran. Media pembelajaran menurut Gagne & Briggs (1975, hlm. 4) menyatakan bahwa “Media pembelajaran meliputi alat yang digunakan secara fisik untuk menyatakan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer”.

Dari pendapat tersebut, media pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan untuk penyampaian pesan atau materi yang dilakukan oleh guru untuk mempermudah penyampaian informasi kepada siswa dengan menarik. Media yang digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan stimulus audio, stimulus audio dirasa cocok dalam pembelajaran tari, karena kondisi anak di kelas VII C ini sebagian besar menyukai menyanyi maka peneliti memanfaatkan kesempatan ini memberikan stimulus lagu yang bernuansa islami digunakan sebagai stimulus untuk menumbuhkan kreativitas agar hasil belajar meningkat melalui pembelajaran seni tari. Selain itu dengan lagu-lagu yang bernuansa islami diharapkan siswa sedikit demi sedikit dapat memahami dan mengetahui arti dari syair lagu yang oleh siswa dijadikan pengetahuan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Mulai saat itulah peneliti mendapat inspirasi untuk menjadikan lagu bernuansa islami menjadi jembatan penyampai nilai-nilai pendidikan sekaligus menumbuhkan kreativitas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas, maka peneliti memberi judul penelitian yaitu **“Pembelajaran Seni Tari Melalui Stimulus Lagu Bernuansa**

Islami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS Al-Inayah Kota Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan pada siswa kelas VII di MTS Al-Inayah yaitu kurangnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran seni tari. Hal ini disebabkan karena latar belakang guru seni budaya di sekolah ini bukan dari pendidikan seni tari juga tidak ada upaya yang di lakukan guru dalam pembelajaran seni tari. Sehingga berdampak pada kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari. dalam pembelajaran seni tari guru lebih banyak mengajarkan siswa menyanyi, akan tetapi menyanyi disini siswa lebih menyukai nyanyian atau lagu budaya luar. Dari isi lagu tersebut banyak siswa yang mengikuti tingkah laku ke barat-baratan sehingga banyaknya kejadian-kejadian yang merusak moral, merusak kepribadian, dan tingkah laku yang semakin mengikuti budaya luar.

Salah satu pendidikan atau pembelajaran seni tari di sekolah yang dapat memberikan pengalaman berkesenian kepada siswa dalam rangka membantu mengembangkan semua kompetensi yang dimikinya. Akan tetap disini siswa hanya menganggap pembelajaran seni tari itu hanaya sebagai mata pelajaran yang tidak penting hanya sebagai mata pelajaran pelengkap saja, maka siswa kurang tertarik dengan seni tari, hal ini dirasa kurang adanya stimulus pada siswa pada pembelajaran seni tari. Oleh sebab itu, salah satu melihat keadaan siswa menyukai music atau sebuah lagu menjadikan sebagai sebuah ide atau gagasan yang akan menunjang dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari yaitu dengan stimulus lagu, akan tetapi disini menggunakan lagu bernuansa islami. Lagu bernuansa islami memiliki syair atau lirik lagu yang mengandung makna-makna religius dalam lagu bernuansa islami terdapat syair-syair tentang keagamaan, seperti pujian dan sholawat kepada Baginda Rasulullah SAW. Oleh karena itu siswa dalam memaknai lagu benuansa islami tersebut dapat menggali ilmu pengetahuan yang berdampak pada sikap siswa yang lebih positif, juga siswa dapat berimajinasi dalam mengeksplor gerak dari makna lagu tersebut. Hal ini tentunya akan memotivasi siswa dalam membuat dan

Astri, 2019

PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI STIMULUS LAGU BERNUANSAS ISLAMIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII C MTS AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari motif gerak yang sesuai syair lagu islami tersebut yang bisa menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

1.3. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang telah ditemukan untuk mengetahui hasil pembelajaran seni tari dengan stimulus lagu bernuansa islami dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTS Al-Inayah Kota Bandung. Maka untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka peneliti mengidentifikasi masalah melalui bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana proses pembelajaran seni tari dengan stimulus lagu bernuansa islami pada siswa kelas VII di MTS Al-Inayah Kota Bandung?
- 1.3.2. Bagaimana hasil pembelajaran seni tari dengan stimulus lagu bernuansa islami dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTS Al-Inayah Kota Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, antara lain sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan stimulus lagu bernuansa islami pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah MTS Al-Inayah Kota Bandung.

1.4.2. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah

- 1.4.2.1 Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari menggunakan stimulus lagu bernuansa islami untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTS Al-Inayah Kota Bandung .
- 1.4.2.1. Memperoleh hasil belajar siswa setelah diterapkan stimulus lagu bernuansa di MTS Al-Inayah Kota Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Astri, 2019

PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI STIMULUS LAGU BERNUANSALAMISUNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII C MTS AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk merancang, dan menerapkan pembelajaran seni tari dengan stimulus lagu bernuansa islami untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di MTS.

1.5.2. Mafaat Praktis

1.5.2.1. Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pengembangan minat siswa yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.

1.5.2.2. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan citra sekolah dimasyarakat umum.

1.5.2.3. Bagi siswa, untuk meningkatkan keimanan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

1.5.2.4. Bagi guru, memberikan wawasan dalam pengembangan minat siswa serta memberikan pemahaman siswa terhadap pembelajaran seni tari.

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dibuat dengan tujuan sebagai langkah untuk peneliti dalam menyusun bab yang belum terselesaikan. Selain itu, bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam menyimak serta memahami keseluruhan bagian skripsi. Struktur organisasi pada skripsi ini adalah sebagai berikut.

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab I dalam skripsi menuliskan uraian tentang latar belakang masalah yang isinya acuan penelitian dan penjelasan peneliti tentang alasan mengambil penelitian ini, kemudian rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pembahasan dari peneliti, manfaat peneliti bagi semua pihak dan yang terakhir struktur organisasi.

B. BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab II menjelaskan tentang teori-teori yang menguatkan dalam penelitian, di antaranya terdapat penelitian terdahulu yang relevan namun memiliki perbedaan

dengan penelitian sekarang, teori mengenai pembelajaran tari, hasil belajar, lagu bernuansa islami, karakteristik siswa MTs, pendekatan seintifik.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang uraian proses penelitian yang dilakukan penelitian dengan menggunakan metode-metode yang sesuai untuk penelitian. Adapun uraian dari isi metode penelitian di antaranya, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sample penelitian, instrument penelitian dan teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknis analisis data.

D. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan penjabaran dari semua hasil temuan penelitian dan pembahasan yang di dalamnya membahas tentang data-data hasil temuan penelitian dan analisis hasil penelitian oleh peneliti.

E. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini menguraikan mengenai hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kompetensi spiritual siswa dalam pembelajaran seni tari melalui stimulus lagu bernuansa islami. Selain itu, bab ini terdiri atas implikasi dan rekomendasi peneliti terhadap pihak-pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.